

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah penulis lakukan mengenai peranan Struktur Pengendalian Intern dalam menunjang Efektivitas Pembelian Bahan Baku di PT. PINDAD (Persero) Divisi TC, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern pada PT. PINDAD (Persero) Divisi TC telah sangat memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut:
  - Adanya karakteristik struktur pengendalian intern yang menunjukkan bahwa struktur pengendalian intern di PT.PINDAD (Persero) Divisi TC mempunyai sifat yaitu: memiliki kegunaan, manfaat, keandalan yang tinggi, pelayanan pelanggan, kapasitas, kesederhanaan dan fleksibilitas.
  - Metode pengolahan data dilaksanakan oleh karyawan yang tepat yaitu karyawan yang profesional dan sesuai dengan keahliannya, data akuntansi pembelian dapat diterapkan dengan tepat waktu dengan menggunakan alat bantu berupa komputer sehingga dapat menghasilkan informasi dengan waktu yang cepat.

- Dihasilkannya informasi yang digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan, pertanggungjawaban berkenaan dengan kepengurusan serta sebagai alat pengawasan atas aktivitas perusahaan.
2. Efektivitas pembelian bahan baku pada PT. PINDAD (Persero) Divisi TC telah sangat efektif. Adapun hal-hal yang mendukung kesimpulan tersebut adalah:
- Adanya struktur organisasi yang memadai yang menggambarkan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab serta pemisahan fungsi yang jelas pada tiap bagian. Dengan adanya pembagian wewenang yang jelas, maka perusahaan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi dan mempermudah pertanggungjawaban penggunaannya.
  - Terdapat penerapan prosedur otorisasi yang bertujuan untuk menjamin bahwa setiap transaksi yang terjadi telah mendapatkan persetujuan. Prosedur otorisasi digunakan juga untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dokumen sehingga dapat memberikan perlindungan yang cukup atas kekayaan dan catatan.
  - Telah dilaksanakannya pengecekan secara independen atas kinerja karyawan di PT. PINDAD (Persero) divisi TC yang dilakukan oleh satuan pengawas intern dengan melakukan internal audit. Selain itu pemisahan fungsi yang dilakukan juga mendukung pengecekan independen atas kinerja. Pengecekan

independen ini ditujukan untuk menelaah dan mendeteksi perubahan yang terjadi pada struktur pengendalian intern yang diterapkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan melalui perbandingan kriteria dan pengamatan yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai koreksi atas kelemahan dalam penerapan struktur pengendalian intern berkaitan dengan aktivitas pembelian bahan baku, diantaranya

1. Perlunya dibentuk suatu bagian tersendiri yang bertanggungjawab atas pengamanan dan pengendalian data. Secara organisasional bagian ini harus independen terhadap semua bagian yang menggunakan data di perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keamanan data serta ditujukan untuk menciptakan pengecekan silang antar bagian di perusahaan. Saran ini didasarkan pada hasil pembahasan yang menunjukkan bahwa tanggung jawab pengamanan data di PT. PINDAD (Persero) Divisi TC berada pada masing-masing bagian operasional yang melaksanakan suatu transaksi. Pengamanan dan pengendalian data yang diserahkan pada bagian operasional akan memungkinkan terjadinya manipulasi atau penyalahgunaan data.
2. Setiap dokumen tentang pembelian sebaiknya dicantumkan nomor urut tercetak. Penomoran tercetak tersebut maupun untuk penelusuran dokumen jika sewaktu-waktu dibutuhkan.